



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**THE ILLOCUTIONARY FORCE OF IMPERATIVE
UTTERANCES, SUBTITLING STRATEGIES, AND
TRANSLATION ACCURACY ON DEVINA HERMAWAN'S
YOUTUBE VIDEOS**

BACHELOR'S THESIS

Submitted as One of the Requirements to Obtain a Bachelor's Degree
in Applied Linguistics

ADE VANIA RAMADINA
2208411041

**ENGLISH FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL
COMMUNICATION STUDY PROGRAM
BUSINESS ADMINISTRATION DEPARTMENT
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Ade Vania Ramadina
Student ID (NIM) : 2208411041
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Thesis Title : The Illocutionary Force of Imperative Utterances, Subtitling Strategies, and Translation Accuracy on Devina Hermawan's YouTube Videos

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 16 July 2026

The declarant



Ade Vania Ramadina
NIM 2208411041



Hak Cipta :

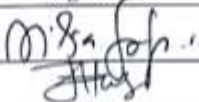
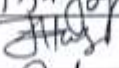
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

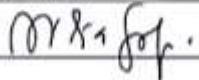
The following thesis is proposed by:

Student Name : Ade Vania Ramadina
Student ID : 2208411041
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Thesis Title : The Illocutionary Force of Imperative Utterances, Subtitling Strategies, and Translation Accuracy on Devina Hermawan's YouTube Videos

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 1 July 2026 and decided
"PASSED"

Board of Thesis Examiners		Signature
Head of Examiner	: Dr. Nidia Sofa, S.Pd.I., M.Pd.	
Examiner 1	: Farizka Humolungo, S.Pd., M.A.	
Examiner 2	: Dewi Kurniawati, S.S., M.Pd.	

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors		Signature
Supervisor	: Dr. Nidia Sofa, S.Pd.I., M.Pd.	

Legalized by:
Head of Department
Business Administration


Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.
NIP 198007112015041001

Depok, 7 July 2026

Acknowledged by:
Head of Study Program
English for Business and Professional Communication
(BISPRO)


Farizka Humolungo, S.Pd., M.A.
NIP 199103022023212042



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

Praise to God Almighty, who has given His blessings to the author to complete the thesis. This thesis is proposed to fulfill one of the requirements to obtain a Bachelor's Degree in Applied Linguistics. The preparation of this thesis can be completed with the help and guidance of various parties. Therefore, the author would like to thank all parties who have helped and guided the author as follows:

1. Mrs. Farizka Humolungo S.Pd., M.A., as the Head of English for Business and Professional Communication Study Program;
2. Dr. Nidia Sofa, S.Pd.I., M.Pd. as the thesis advisor that has given advice and help the author during the preparation of this thesis;
3. The raters, Ma'am Ina and Bu Lenny, for help the author to complete this thesis.
4. The author's parents and family who have supported the author in completing this thesis;
5. The author's friends, Fira, Syifa, Aul, Adel, Yara, and Najma for your support for the author during the thesis writing process.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Depok, 10 June 2026

Ade Vania Ramadina



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTEREST

I, the undersigned:

Student Name : Ade Vania Ramadina
Student ID : 2208411041
Study Program : English for Business and Professional Communication
(BISPRO)
Department : Business Administration
Manuscript : Thesis (*Skripsi*)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

**THE ILLOCUTIONARY FORCE OF IMPERATIVE UTTERANCES,
SUBTITLING STRATEGIES, AND TRANSLATION ACCURACY ON
DEVINA HERMAWAN'S YOUTUBE VIDEOS**

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok
On the date of : 16 July 2026
Declared by :

Ade Vania Ramadina

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Ade Vania Ramadina. English for Business and Professional Communication Study Program. *The Illocutionary Force of Imperative Utterances, Subtitling Strategies, and Translation Accuracy on Devina Hermawan's YouTube Videos.*

This study aims to analyze the illocutionary force of imperatives, the subtitling strategies, and the translation accuracy of imperative utterances and its English subtitles in Devina Hermawan's YouTube videos. This study employed a descriptive qualitative method. The data consisted of 108 imperative utterances collected from five selected videos in the *Indonesian Cuisine* playlist. The data were analyzed using Quirk et al.'s (1985) theory of the illocutionary force of imperatives, Gottlieb's (1992) subtitling strategies, and Nababan et al.'s (2012) translation accuracy assessment. The findings reveal three categories of illocutionary force of imperatives, namely Instruction with 79 data, Advice/Recommendation with 24 data, and Suggestion with 5 data. The analysis also identifies six single strategies and five combinations of subtitling strategies, with Paraphrase being the most frequently used strategy, followed by Transfer. Regarding translation accuracy, 100 data are categorized as Accurate, 7 as Less Accurate, and 1 as Inaccurate, resulting in an average accuracy score of 2.9. These findings indicate that the English subtitles generally preserve the intended meaning and communicative function of the source utterances, while the dominance of Instruction reflects the procedural characteristics of cooking tutorial videos and the predominance of Paraphrase demonstrates the translator's effort to produce natural and comprehensible subtitles for international audiences.

Keywords: illocutionary force; imperative utterances; subtitling strategies; translation accuracy.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Ade Vania Ramadina. Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. *The Illocutionary Force of Imperative Utterances, Subtitling Strategies, and Translation Accuracy on Devina Hermawan's YouTube Videos.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis illocutionary force of imperatives, strategi subtitling, dan akurasi terjemahan pada tuturan imperatif dalam tuturan imperatif dan subtitle bahasa Inggrisnya di video YouTube Devina Hermawan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa 108 tuturan imperatif yang diperoleh dari lima video terpilih dalam playlist Indonesian Cuisine. Data dianalisis menggunakan teori Quirk et al. (1985) tentang illocutionary force of imperatives, teori Gottlieb (1992) tentang strategi subtitling, dan akurasi terjemahan berdasarkan teori Nababan et al. (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga kategori illocutionary force of imperatives, yaitu Instruction sebanyak 79 data, Advice/Recommendation sebanyak 24 data, dan Suggestion sebanyak 5 data. Analisis juga mengidentifikasi enam strategi subtitling tunggal dan lima kombinasi strategi subtitling, dengan Paraphrase sebagai strategi yang paling dominan, diikuti oleh Transfer. Berdasarkan penilaian akurasi terjemahan, terdapat 100 data yang termasuk kategori Accurate, 7 data Less Accurate, dan 1 data Inaccurate dengan rata-rata skor akurasi sebesar 2,9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subtitle bahasa Inggris pada video yang diteliti secara umum mampu mempertahankan makna dan fungsi komunikatif tuturan bahasa sumber. Selain itu, dominasi kategori Instruction mencerminkan karakteristik video tutorial memasak yang berorientasi pada penyampaian langkah-langkah prosedural, sedangkan dominasi strategi Paraphrase menunjukkan upaya penerjemah menghasilkan subtitle yang alami dan mudah dipahami oleh penonton internasional.

Kata kunci: akurasi terjemahan; daya ilokusi; tuturan imperatif; strategi *subtitling*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

PRONOUNCEMENT	ii
LEGITIMATION.....	iii
PREFACE	iv
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTEREST	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
TABLE OF CONTENTS.....	viii
LIST OF TABLES	x
LIST OF FIGURES	xi
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Research Question	4
1.3 Objectives of the Study	5
1.4 Limitation of the Study	5
1.5 Significance of the Study	5
CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	7
2.1 Pragmatics	7
2.1.1 Definition of Pragmatics	7
2.1.2 Speech Act	8
2.1.3 Illocutionary Acts	9
2.2 Imperative Utterance	9
2.2.1 Definition of Imperatives Utterance.....	10
2.2.2 Illocutionary Force of Imperatives.....	10
2.3 Audiovisual Translation (AVT)	16
2.3.1 Subtitle	17
2.3.2 Subtitling Strategies	17
2.4 Translation Quality Assessment.....	20
2.4.1 Translation Accuracy	21
2.5 Devina Hermawan YouTube Channel	22
2.6 Theoretical Framework	23



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.7 Review of Relevant Studies	24
CHAPTER III RESEARCH METHOD	27
3.1 Research Design	27
3.2 Data and Source of Data	28
3.2.1 Data	28
3.2.2 Source of Data	29
3.3 Sampling Technique	29
3.4 Data Collection Technique	29
3.4.1 Content Analysis	29
3.4.2 Focus Group Discussion	30
3.5 Data Validity	30
3.5.1 Triangulation of Data Source	30
3.5.2 Triangulation of Methods	31
3.6 Data Analysis	31
3.6.1 Domain Analysis	31
3.6.2 Taxonomy Analysis	32
3.6.3 Componential Analysis	33
3.6.4 Cultural Theme Analysis	34
CHAPTER IV RESULT & DISCUSSION	35
4.1 Result	35
4.1.1 Result of Illocutionary force of Imperative	35
4.1.2 Result of Subtitling Strategy	38
4.1.3 Result of Translation Accuracy	47
4.1.4 Cultural Theme Analysis	50
4.2 Discussion	52
CHAPTER V CLOSING	57
5.1 Conclusion	57
5.2 Suggestion	57
REFERENCES	58
APPENDICES	62



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 2. 1 Translation Accuracy Assesment Parameter.....	21
Table 3. 1 Domain Analysis.....	32
Table 3. 2 Taxonomy Analysis	32
Table 3. 3 Componential Analysis	33
Table 4. 1 Frequency of Each Category	35
Table 4. 2 Frequency of Each Strategy	38
Table 4. 3 Frequency of Each Percentage Category	47
Table 4. 4 Finding of the Relationship Between the Research Questions	51

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 2. 1 Theoretical Framework.....	23
Figure 3. 1 Research Design Flowchart	28





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of the Study

The rise of digital platforms like YouTube has made subtitles increasingly important in helping viewers understand video content. Subtitles not only assist viewers with hearing impairments but also help viewers from different linguistic backgrounds understand the content of videos. The research conducted by Al-Momani et al. (2025) examined 4,500 respondents and showed that 59.8% of YouTube users regularly use subtitles, 62.5% use subtitles to better understand content in a language they are not fluent in, 68.2% use them to clarify the audio, and 54.3% use them to help language learning. This indicates that subtitles play a significant role in the digital video viewing experience.

The increasing use of English subtitles on YouTube reflects a growing need to make video content accessible to an international audience. Subtitles no longer serve merely as a language aid but also as a means to expand content reach and build an international community. With English subtitles, viewers from various countries can understand the content more easily.

Previous research conducted by Wahyuningsih (2023) has shown that the most common errors in subtitle translation occur in the area of functional equivalence, specifically when the meaning in the source language is not accurately conveyed in the target language. This finding shows that subtitle translation still faces various challenges, particularly in maintaining the meaning and clarity of subtitles. Therefore, research on subtitling strategies and translation accuracy remains important, especially regarding imperatives, which serve the primary function of clearly conveying instructions to the audience.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

This study uses Devina Hermawan's YouTube channel as the research object because it consistently provides official English subtitles in its videos. In addition, her cooking videos contain numerous imperative utterances in the form of step-by-step instructions, making them suitable for analyzing the illocutionary force of imperatives and their translation into English subtitles. Devina Hermawan's clear, coherent, and detailed presentation style further supports this analysis, as it allows viewers to follow the cooking procedures more easily. Moreover, the channel has a broad audience, with 4.2 million subscribers and more than 700 million views as of June 2026. According to Yang et al. (2022), the number of views reflects audience attention and serves as an indicator of a video's popularity and user engagement on YouTube. Therefore, videos with a high number of views represent content that has attracted substantial public attention. Based on these considerations, this study focuses on the five most-viewed videos in the Indonesian Cuisine playlist. Selecting the most-viewed videos ensures that the analysis is conducted on content that has reached a large audience and has greater relevance for examining the translation of imperative utterances in widely accessed instructional videos.

Furthermore, the translation of specific utterances is a key focus of analysis in this study, particularly in examining the subtitling strategies employed and their impact on translation accuracy. For example, Devina's Indonesian utterance, "*Terasinya juga jangan pake banyak-banyak, ya,*" is translated into English as "Don't add too much, though." This example is significant because it demonstrates the application of decimation strategies that aim to make subtitles more concise and easier for viewers to process while simultaneously following the visual content of the video. In the English subtitle, certain information from the source utterance is omitted, resulting in a shorter and more direct expression. Such modifications are common in subtitling due to spatial and temporal constraints; however, they may affect the extent to which the original meaning and illocutionary force are preserved.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

This phenomenon is particularly relevant because subtitling strategies such as condensation, decimation, and paraphrase are frequently used to adapt spoken language into readable subtitles. Although these strategies help subtitles comply with technical limitations, their application may influence translation accuracy, especially regarding the completeness and precision of meaning transfer. Therefore, analyzing such cases is necessary to evaluate whether the subtitles successfully maintain the intended message and communicative function of the original utterances while adhering to subtitling conventions.

In addition, imperative utterances are important to investigate because they are frequently used to provide instructions, guidance, advice, and directions to the audience. This is especially evident in cooking tutorial videos, such as those on Devina Hermawan's YouTube channel, where the content relies heavily on step-by-step explanations. Since viewers depend on these instructions to follow the cooking process correctly, the subtitles must accurately convey the original meaning, clarity, and instructional purpose of each utterance. Any inaccuracy in translating imperative utterances may alter the intended message and potentially affect the audience's understanding of the procedures being demonstrated. Therefore, examining the illocutionary force of imperative utterances, the subtitling strategies used to translate them, and the translation accuracy is essential for understanding how effectively the messages are transferred from the source language into the target language.

Previous studies have examined various topics related to imperative sentences, subtitling translation, and translation accuracy. For example, Bestari et al. (2025) discussed the use of verb phrases and their translation strategies. In addition, several studies have explored imperative sentences, such as Juniarta (2016), Murdiana et al. (2019), and Agustina et al. (2022). Juniarta (2016) and Murdiana et al. (2019) studied imperative sentences in movie scripts, while Agustina et al. (2022) studied imperative sentences on subtitles of a series. Then, Hudi et al. (2020) and Abdeelal (2019) discussed



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

translation quality assessment of movie subtitles. However, these studies mainly focus on movie subtitling and script. As a result, there is still a gap in the analysis of imperative utterance and its illocutionary force within the subtitles of YouTube videos.

Furthermore, no previous research has specifically examined the relationship between subtitling strategies and translation accuracy in imperative utterance found in YouTube videos, particularly on Devina Hermawan's YouTube Channel. Therefore, this study aims to analyze the types of illocutionary force of imperatives, identify the subtitling strategies used, and evaluate the translation accuracy of the subtitles in Devina Hermawan's YouTube videos.

This study will use a descriptive qualitative method to analyze the types of illocutionary force of imperative utterances, the subtitling strategies, and the accuracy aspect of subtitles in videos from Devina Hermawan YouTube channel. The analysis of illocutionary force of imperative utterances types is based on Quirk et al. 's (1985) theory. Meanwhile, the classification of subtitling strategies follows the theory developed by Gottlieb (1992), and the evaluation of subtitle accuracy is assessed using the model proposed by Nababan et al. (2012). By combining these approaches, the goal is to determine how effectively these subtitles bridge the linguistic gap while keeping the instructional message perfectly conveyed for a global audience.

1.2 Research Question

The research questions of this study are as follows:

1. What types of illocutionary force of imperatives are found in Devina Hermawan's YouTube videos?
2. How do the types of subtitling strategies affect the imperatives utterances found in Devina Hermawan's YouTube videos?
3. How do the subtitling strategies affect the translation accuracy of the subtitles of Devina Hermawan's YouTube Channel?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Objectives of the Study

The objectives of this study are as follows:

1. This study aims to analyze the types of illocutionary force of imperatives found in Devina Hermawan's YouTube videos.
2. This study aims to explain how the types of imperatives utterances are related to the use of subtitling strategies in the subtitles of Devina Hermawan's YouTube videos.
3. This study aims to explain how subtitling strategies are related to the translation accuracy of the subtitles of Devina Hermawan's YouTube Channel.

1.4 Limitation of the Study

This study analyzes the types of illocutionary force of imperative, subtitling strategies, and accuracy in the subtitles of Devina Hermawan's YouTube Channel. The classification of subtitling strategies will be based on Gottlieb (1992). Meanwhile, types of illocutionary force of imperatives will be based on Quirk et al. 's (1985) theory. Furthermore, the level of subtitle accuracy is evaluated using the assessment model developed by Nababan et al. (2012). The data source of this study will be obtained from YouTube in the form of utterances from Indonesian audio and its English subtitles.

1.5 Significance of the Study

The significances of this study are as follows:

1. Theoretical Significances
 - a. This study is expected to provide information on the illocutionary force of imperatives in Indonesian YouTube videos.
 - b. This study is expected to contribute as a reference for future academic research on digital content subtitling strategies.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Practical Significances

- a. This study is expected to help readers understand the most appropriate subtitling strategies for translating subtitles.
- b. This study is expected to help translators choose the appropriate way to produce accurate and understandable subtitles that convey the message well.
- c. This study is expected to provide information on the important role of subtitle quality for content creators to reach a wider audience.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V CLOSING

5.1 Conclusion

Based on the findings, it can be concluded that the imperative utterances in Devina Hermawan's YouTube videos mainly function as Instruction, reflecting the instructional characteristics of cooking tutorials. The remaining utterances function as Advice/Recommendation and Suggestion, indicating that the speaker not only provides procedural guidance but also shares cooking knowledge and allows flexibility based on viewers' preferences.

The analysis also shows that Paraphrase and Transfer are the most frequently employed subtitling strategies. Paraphrase enables the translator to produce natural and comprehensible English subtitles, while Transfer preserves the original meaning through direct translation when no linguistic or cultural barriers are encountered. The use of different subtitling strategies demonstrates the translator's effort to preserve the original meaning and communicative function of the source utterances, resulting in accurate and effective subtitles.

In conclusion, the English subtitles in Devina Hermawan's cooking tutorial videos successfully fulfill their communicative function by accurately transferring imperative utterances from Indonesian into English. Although a small number of translations are categorized as less accurate and inaccurate due to information reduction, these cases represent only a small proportion of the data. Overall, the findings indicate that the subtitling strategies employed effectively preserve both the meaning and the communicative function of imperative utterances in the selected videos.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Suggestion

Based on the findings of this study, future researchers are encouraged to investigate a wider range of audiovisual content and explore other aspects of translation quality, such as acceptability and readability, to provide a more comprehensive understanding of subtitle translation. In addition, subtitle translators should carefully balance accuracy, naturalness, and subtitle constraints when applying subtitling strategies, particularly reduction strategies such as Condensation and Decimation, to minimize potential meaning loss. Furthermore, content creators are advised to ensure the quality of their multilingual subtitles, as accurate and comprehensible subtitles can enhance audience understanding and make audiovisual content more accessible to international viewers.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCES

- Abdeelal, N. M. (2019). Subtitling of Culture-bound Terms: Strategies and Quality Assessment. *Heliyon*.
- Al-Momani, A., Haider, A. S., Jaradat, A., Akasheh, W. M., Dagamseh, M., & Abu Rumman, R. N. (2025). Audience responses to cultural and linguistic gaps in English–Arabic auto-subtitles on YouTube. *Research Journal in Advanced Humanities*, 6(3). <https://doi.org/10.58256/x3sten23>
- Agustina, S. Q., Sudjatnika, T., & Sariyati, I. (2022). Imperative sentences in American serial TV Grey's Anatomy season 17. *Journal of English Language Teaching and Literature (JELTL)*, 5(2), 129–140. <https://doi.org/10.47080/jeltl.v5i2.2112>
- Ardi, H. (2015). Pengantar Penerjemahan (Introduction to Translation) (Zulfadi (ed.)). Penerbit Sukabina Press.
- Azim, R., Handoyo, R. P. & Yulianita, N. G. (2023). Subtitling Strategies and Acceptability of Humour in “Modern Family” Season 6 (2014). *J-Lalite: Journal of English Studies*, 4(2), 120-135.
- Baker, M. (2018). In other words: A coursebook on translation (3rd ed.). Routledge.
- Batmanathan, P. D., Amini, M., & Abbaspour, B. N. (2022). Subtitling strategies and translation accuracy in the Malay to English translation of Ejen Ali: The Movie. *Journal of Modern Languages*, 32(2). <https://doi.org/10.22452/jml.vol32no2.3>
- Bestari, M. Y., Rajeg, I. M., & Oeinada, I. G. (2025). Translation equivalence of Indonesian verb phrases into English in cooking video. *International Journal of Arts and Social Science*, 8(7), 137–146.
- Blaxter, L., Hughes, C., & Tight, M. (2006). How to research (3rd ed.). McGraw-Hill Education.
- Chaume, F. (2004). Discourse markers in audiovisual translating. *Meta: Translators' Journal*, 49(4), 843–855.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Cintas, J. D., & Remael, A. (2007). *Audiovisual Translation: Subtitling* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315759678>
- Díaz-Cintas, J., & Remael, A. (2021). *Subtitling: Concepts and practices*. Routledge.
- Fransisca, A. E., Hadiati, C., & Muttaqin, U. (2022). A pragmatics analysis of imperative forms and functions in Netflix cooking program Nadiya Bakes First Season (2021). *Leksika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 16(2), 77–85.
- Gottlieb, H. (1992). Subtitling - A New University Discipline. In *Teaching Translation and Interpreting: Training, Talent and Experience*. Papers from the First Language International Conference, Elsinore, Denmark 31 May-2 June 1991 (pp. 161-170). John Benjamins Publishing Company.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. M. (2014). *Halliday's introduction to functional grammar* (4th ed.). Routledge.
- Hamdani, A. (2017). Model Induktif: Sebuah Tawaran Dalam Mengajarkan Struktur Kalimat. *Pedagogia*, 15(3), 202. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v15i3.11016>
- Hudi, A. C., Hartono, R., & Yuliasri, I. (2020). Subtitling Techniques and the Quality of Indonesian Subtitles of The English Teacher. *English Education Journal*, 10(4), 456-465.
- Istiqomah, L., et al. (2019). Slang Language Subtitle Strategy in the Movie Entitled “The Social Network”. *Langkawi Journal of The Association for Arabic and English*, 5(2), 152-162.
- Jary, M., & Kissine, M. (2019). Mood and the Analysis of Imperative Sentences. In K. Scott, B. Clark, & R. Carston (Eds.), *Relevance, Pragmatics and Interpretation* (pp. 115–126). chapter, Cambridge: Cambridge University Press.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Larson, M. L. (1998). *Meaning-based translation: A guide to cross-language equivalence* (2nd ed.). University Press of America.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach. *Meta*, 47(4), 498–512. <https://doi.org/10.7202/008033ar>
- Mukhlis, Hartati, U., & Putro, D.B.W. (2020). Imperative Sentences in The Text of The Report of Observation Results in Indonesian Learning Class X. In D. S. Setiana, A. Setiawan, D. Supriadi, K. H. Najib, T. Ardhian, N. A. Handoyono, I. Widyastuti, & L. Tiasari (Eds.), *International Conference on Technology, Education and Science* (pp. 97–101). Yogyakarta.
- Murtisari, E. T. (2016). Explication in translation studies: The journey of an elusive concept. *Translation & Interpreting: The International Journal of Translation and Interpreting Research*, 8(2), 64–81.
- Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 24(1), 39–57.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. Prentice Hall.
- Nisak, K., & Ishlahiyah, M. (2025). The Menu: Cultural translation analysis in a culinary movie. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v13i1.86824>
- Pedersen, J. (2011). *Subtitling norms for television: An exploration focusing on extralinguistic cultural references*. John Benjamins.
- Pujiyanti, T. (2017). *Imperatives used by the characters in Captain America movie* (Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta Repository.
- Quirk, R., Greenbaum, S., Leech, G., & Svartvik, J. (1985). *A Comprehensive Grammar of English Language*. Longman.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rahardi, R. K. (2018). *Pragmatik: Kefatisan berbahasa sebagai fenomena pragmatik baru dalam perspektif sosiokultural dan situasional*. Penerbit Erlangga.

Santosa, R. (2021). *Dasar Dasar Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.

Searle, J. R. (1979). *Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Acts*. Cambridge: Cambridge University Press.

Sembiring, M., Risnawaty, R., Siregar, R., Arfanti, Y. & Wuntu, C. N. (2021). Translating Imperative Sentences from English into Indonesian: COVID-19 Outbreak Text. *Arab World English Journal for Translation & Literary Studies* 5 (4) 162-171. DOI: <http://dx.doi.org/10.24093/awejtls/vol5no4.12>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.

Sulistijani, E. & Parwis, F. Y. (2019). Strategi Penerjemahan Subtitling dalam Film “Ender’s Game.” *DEIKSIS*, 11(03), 210-220.

Wahyuningsih, N. S. (2023). Evaluation on the quality of subtitling translation. *Lingua: Jurnal Ilmiah*, 19(2), 91–105.

Wigraha, I. G. P. E. A. & Puspani, I. A. M. (2022). The Analysis of Subtitling Strategies Used in Zootopia Movie. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 8(1), 73-78. doi: <https://doi.org/10.55637/jr.8.1.4344.73-78>.

Yang, S., Brossard, D., Scheufele, D. A., & Xenos, M. A. (2022). The science of YouTube: What factors influence user engagement with online science videos? *PLoS ONE*, 17(5), e0267697. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0267697>

Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE



Ade Vania Ramadina, English for Business and Professional Communication student at Politeknik Negeri Jakarta, graduate in 2026, with internship experience at the Ministry of Tourism and the Ministry of Creative Economy. Experienced in translation, content writing, social media content development, and communication-related activities. Known for her detail-oriented, adaptable, and collaborative

characteristic, with a strong interest in communication, media, public relations, content creation, and translation.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDICES

No.	Type of Illocutionary Force	SL	TL	Type of Subtitling Strategy	Accuracy Score
1.	Instruction	Yang pertama kita akan panaskan dulu minyak.	First, heat some oil.	Transfer	3
2.		Kita masukin aja ke food processor.	Add them into the food processor.	Transfer	3
3.		Terus kita akan cincang.	And chop.	Paraphrase	3
4.		Bawang putihnya kalo udah ter-infused kaya gini, nih kita angkat aja, ya.	Once the garlic is infused, remove them from the oil.	Paraphrase	3
5.		Lalu kita akan masukin cabenya.	Then, add the blended spices in.	Paraphrase	2
6.		Terasinya juga kita masukin aja.	Add the shrimp paste in, too.	Paraphrase	3
7.		Jangan lupa juga kita untuk bumbuin, kita kasih garam, lalu sedikit gula, sedikit banget, opsional, dan juga micin.	Don't forget to season with salt, a bit of sugar (optional), and MSG.	Condensation	3
8.		Terus kalo udah ditambahin air ini kita akan masak terus di api kecil sampe dia bener-bener mateng.	Then, continue on low heat until it's cooked thoroughly.	Decimation	1
9.		Pastikan sudah dicuci bersih.	Make sure it's rinsed clean.	Transfer	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lalu kita pindahkan aja ke wadah yang cukup besar karena kita akan marinasi.	Transfer the chicken into a large bowl to marinate.	Expansion	3
Lalu kita tambahkan juga kaldu ayam, cuka, dan tepung tapiokanya sekarang.	Then, add chicken powder, vinegar, and tapioca flour.	Transfer	3
Ini kita akan aduk.	Mix it.	Paraphrase	3
Supaya pastikan semua marinasinya ini merata dan juga meresap.	And make sure all the marinade coats the chicken well so it can be absorbed.	Expansion	3
Oke kalo udah ini akan kita tutup aja dengan cling wrap	Now, cover the bowl with a plastic wrap.	Paraphrase	3
Kita biarkan setidaknya setengah jam ya karena ini potongannya besar-besar.	Marinate for at least 30 minutes as they're quite large.	Transfer	3
Terus kalo udah, tomatnya juga dipotong.	Slice the tomatoes, too.	Transfer	3
Ini kita akan kasih bumbu, garam, gula	Season with salt and sugar.	Transfer	3
Sama sedikit penyedap.	Add some flavor enhancer, too.	Expansion	3
Lalu, tinggal kita sisihkan saja.	Then, set it aside.	Transfer	3
Sekarang kita akan goreng, ya.	Let's fry the chicken.	Expansion	3
Panaskan minyak.	Heat the oil.	Transfer	3
Pertama kita akan goreng ini di api besar dulu, ya.	And fry it on high heat.	Condensation	3
Gramasi dicek aja.	Check out the measurement.	Paraphrase	3
Lalu diaduk rata.	Mix well.	Transfer	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dan kalo udah, baru ini kita akan masak.	Then turn the heat on.	Paraphrase	3
Lalu kita akan masukin ke tepung tapiokanya.	The, add the slurry into the tapioca flour.	Expansion	3
Terus kalo udah, ini kita akan bagi, aku bagi jadi kurang lebih 12.	Next, divide the dough into about 12 pieces.	Condensation	3
Terus kalo udah ini kita tambahkan lagi tepung tapiokanya sebagai pelapis.	Coat it with more tapioca flour evenly.	Paraphrase Condensation	3
Sambil nunggu tepungnya biar pada nempel, ini kita akan bikin sausocolannya dulu.	While we wait, let's make the dipping sauces.	Condensation	2
Terus kalo udah halus, ini kita masukkan terasi, cabe rawit.	Next, add the shrimp paste and bird's eye chilli.	Condensation	3
Nih kita akan goreng dulu di api besar.	Fry them on high heat.	Deletion	3
Terus ini bisa kita angkat.	Then, drain them.	Paraphrase	3
Ini akan kita cabut si tulang kerasnya.	Remove it.	Decimation	3
Nah ini sekarang mau kita bilas.	Rinse the clean squid.	Paraphrase	3
Kita akan slice cuminya.	Let's slice the squid.	Transfer	3
15 sampai 20 menit kita rendam cuminya di dalam baking soda dan air.	Soak the squid in baking soda and water for 15-20 minutes.	Paraphrase	3
Terus bisa kita bilas.	Rinse the squid after soaking.	Expansion	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bumbu halusnya, ini bawang putih, bawang merah kita masukan, terus cabe.	For the spice blend, combine the shallots, garlic, and chili.	Paraphrase	3
Aku kasih minyak secukupnya.	Add some oil as needed.	Transfer	3
Ini kita slice besar-besar aja.	Slice it into large pieces.	Transfer	3
Kita potongnya besar-besar aja.	Cut it into large pieces.	Transfer	3
Ini serehnya akan kita geprek.	Pound the lemongrass.	Paraphrase	3
Kita iket.	Make a knot.	Transfer	3
Ini juga daun jeruk masuk.	Add the Kaffir lime leaves.	Expansion	3
Ketika udah mulai mateng, ini airnya kita langsung masukan aja.	Once they start to cook, add some water.	Transfer	3
Ini kita aduk.	Mix well.	Paraphrase	3
Ini kita akan goreng sedikit demi sedikit.	Fry these in batches.	Paraphrase	3
Ini langsung kita angkat kaya gini.	Drain them now, like so.	Paraphrase	3
Ini sekarang kita aduk.	Mix with the sauce.	Paraphrase	3
Dan juga kasih tambahan bumbu, gula, garam.	Season the sauce with sugar and salt.	Expansion	3
Ini kita akan masukkan daun bawangnya.	Add in the leeks.	Transfer	3
Ini aku mau sisihin.	Set them aside.	Paraphrase	3
Oke sekarang kita akan olah adonan yang dimasak ya, atau adonan biang atau kita bisa sebut si daging palsu ini.	Let's prep the cooked dough or the fake meat, so to speak.	Condensation	3
Kita akan blender bawang putih dan bawang merahnya ini dengan air.	First, blend the garlic and shallots with water.	Transfer	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kalo udah halus, kita tinggal masukkan aja ke dalam wajan, termasuk air yang tadi tidak terpakainya ini kita masukan.	Once blended, pour it into the pan with the leftover water.	Condensation	3
Pastikan takarannya udah pas.	Make sure the measurement is correct.	Transfer	3
Masukkan garam, merica, gula, dan juga kaldu ayamnya ini kita masukan semua jadi satu.	Season with salt, pepper, sugar, and chicken powder.	Paraphrase & Condensation	3
Terus diaduk, kalo udah merata, ini kita akan campur dengan Bola Deli Tepung Beras.	Stir, then add the Bola Deli Rice Flour in.	Decimation	2
Dan akan kita campur ke dalam adonan	Add it into the pan	Paraphrase	3
Lalu ini kita akan masak sampai semuanya matang.	Then, cook until the dough comes together.	Paraphrase	3
Lalu pastikan juga ya ini dimasukkannya sampai semuanya matang, sama kentel kaya gini, tuh dia padet, jangan yang encer.	Make sure it's cooked thoroughly until it's firm like this.	Decimation	3
Tuh kalo udah hangat, kita akan campur	Then, add the eggs in.	Decimation	2
Dan kalo udah merata tinggal kita pindahkan aja ke piping bag seperti ini.	Once it's mixed, transfer to a piping bag like this.	Transfer	3
Lalu untuk sisa adonannya, ini aku bagi kurang lebih 2:3.	Slice the dough into 2:3 ratio.	Condensation & Expansion	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

65.	Lalu ini aku bagi jadi 2 bagian.	Halve the dough.	Paraphrase	3
66.	Dan kita akan bikin silinder memanjang seperti ini.	And roll it into a long cylinder like this.	Paraphrase	3
67.	Kita akan bagi jadi 2 silinder kaya gini.	Halve the dough.	Condensation	2
68.	Sama sediain satu mangkuk tepung tapioka gini.	Prepare a bowl of tapioca flour like this.	Transfer	3
69.	Ini pake telunjuk, pertama kita akan bolongin dulu tengahnya, yang rata ya bolonginnya di tengah.	Make an even hole on the middle with your index finger.	Paraphrase & Condensation	3
70.	Lalu kalo udah, ini kita tinggal isi aja sama telur yang udah dikocok, kurang lebih ini 2/3 penuh ya, atau boleh kurang dikit.	Now, pour the beaten eggs in until 2/3 full or less.	Condensation	3
71.	Nah jadi kita cubitnya di yang atas, terus direkatkan.	Pinch the top and seal.	Deletion	3
72.	Lalu kita akan bentuk seperti ini, mulai dari tengah terus ke pinggir-pingirnya.	Pipe the dough like this, starting from the center out.	Paraphrase	3
73.	Pertama kita bikin dulu untuk bumbu halusnya.	Let's make the blended spices first.	Transfer	3
74.	Lalu kita akan haluskan bareng cabe rawit dan juga bawang putih, dengan sedikit air.	Then, blend it with bird's eye chili, garlic, and water.	Transfer	3
75.	Lalu siapkan wajan.	Prepare a pan.	Transfer	3
76.	Ini rebus gula aren yang sudah disisir, sama air	Boil the shaved palm sugar and water.	Transfer	3



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

77.	Advice/Recommendation	Ini kita larutkan dulu, ya.	Dilute the sugar.	Paraphrase	3
78.		Lalu kita tambahkan cuka dan juga garam.	Then, add vinegar and salt in.	Transfer	3
79.		Oke sekarang kita akan menggoreng.	Let's fry the Pempek.	Expansion	3
80.		Terasinya juga jangan pake banyak-banyak, ya.	Don't add too much, though.	Decimation	3
81.		Bawang putih gausah kupas, geprek aja.	Pound the garlic, leave the skin on.	Paraphrase	3
82.		Jadi jangan diblender halus, tapi cincang.	Don't blend them smoothly.	Decimation	3
83.		Cuma sabar aja.	Be patient.	Transfer	3
84.		Dan tenang aja.	Don't worry.	Paraphrase	3
85.		Oke sekarang untuk sambal tomatnya, pertama ini kita akan siapkan dulu bawang merahnya, aku belah dua, supaya lebih cepat matang.	For the Sambal, halve the shallots so it cooks quickly.	Decimation & Imitation	3
86.		Dan juga cabe rawitnya ini dibelah dua, supaya nggak meletus.	Halve the bird's eye chili, too, so they don't burst.	Paraphrase	3
87.		Ini kita masaknya nggak usah terlalu lama ya, tuh sampe keliatan minyaknya agak keluar sedikit.	Cook it for a moment until it becomes oily.	Paraphrase	3
88.		Jadi, pastikan memang takarannya tuh pas, ya.	Make sure you use the correct measurements.	Paraphrase	3
89.		Apalagi kaya kaldunya tuh, jangan kurang nanti malah jadi tawar.	Use enough chicken powder, or it'll be plain.	Paraphrase	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pastikan ini kita campurnya dalam airnya keadaan dingin ya, jangan air mendidih.	Make sure the water is cold.	Decimation	2
Kalo udah, ini kita biarkan dulu sesaat supaya tidak terlalu panas, hangat gapapa.	Now, let it cool a little bit until it's only a bit warm.	Condensation	3
Kalo udah lumayan menyatu ini aku mau pindahin ke talenan supaya lebih gampang ngaduknya.	Once it's come together slightly, transfer to a cutting board so it's easier to mix.	Transfer	3
Pastikan tepungnya juga sesuai takaran ya.	Make sure to use the right amount of flour.	Transfer	3
Sambil kita ngebentuk juga bawahnya ini supaya mulus, supaya membentuk bulet gitu ya.	Smooth out the bottom part so it's nicely rounded.	Paraphrase & Condensation	3
Kaya tadi ya, step by step, satu persatu, jadinya kita bikin yang lebih seragam bentuknya.	Do it step by step, one by one, so we can create a more uniform shape.	Transfer Deletion	3
Nah ini nekennya pun pelan-pelan, jangan kaya teken kulit pangsit, itu boleh kenceng-kenceng, kalo ini jangan.	Pinch it gently, unlike when you're sealing dumplings.	Decimation	3
Jadi pastikan semuanya merekat, tapi nggak sobek.	Make sure it's sealed without any tears.	Transfer	3
Terus kalo udah, ini jangan sampe tengahnya ini kepencet ya, kalo kepencet takut nanti keluar, jadi kita handlingnya pun pelan-pelan.	Be careful not to press the middle part as the egg may leak, so handle it gently.	Condensation & Expansion	3
Terus pelan-pelan aja lewat pinggir	Drop it gently from the side.	Expansion	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

001.		Nah kaya gitu, jadi tengahnya jangan kepepet.	Don't press the middle part.	Paraphrase & Deletion	3
		Pelan-pelan masukinya.	Add them in slowly.	Paraphrase	3
		Kita siapkan ebinya, ini disangrai dulu ya, supaya dia ga bau amis melainkan dia lebih wangi karena sudah disangrai.	Toast the dried shrimp first so it's aromatic and not fishy.	Condensation	2
		Lalu kita akan masak sesaat, ini biar bawang putihnya juga dia mateng.	Cook it for a moment so the garlic is cooked.	Transfer	3
	Suggestion	Nah ini wajan bekas masak sambalnya ini jangan langsung dicuci, ya.	Don't wash the pan after you finish cooking the Sambal.	Paraphrase & Imitation	3
		Nah untuk cukanya sendiri harus di adjust, ya.	Adjust the vinegar accordingly.	Paraphrase	3
		Lalu kita haluskan lagi, bisa disesuaikan sesuai selera ya, mau kasar, mau halus.	Mash to the desired smoothness.	Condensation	3
		Kalo kalian mau pedes, bisa tambahkan cabe rawit	Add some bird's eye chili if you want it to be spicy.	Paraphrase	3
008.		Sama untuk kekentalannya kalian bisa sesuaikan lagi sesuai selera.	Adjust the viscosity to your liking.	Paraphrase	3